

“True Happiness in Gratitude”

**SEBUAH KARYA MUSIK PROGRAM *CHAMBER ORCHESTRA* DARI
KISAH “*THE FISHERMAN AND HIS WIFE*”**

Skripsi

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

Andrea Jennifer

NIM 191 0158 0133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Tahun 2023

“True Happiness in Gratitude”

**SEBUAH KARYA MUSIK PROGRAM *CHAMBER ORCHESTRA* DARI
KISAH *THE FISHERMAN AND HIS WIFE***

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk
mengakhiri jenjang studi sarjana.**



Diajukan oleh :

Andrea Jennifer

NIM 191 0158 0133

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

"True Happiness in Gratitude" Sebuah Karya Musik Program Chamber Orchestra dari Kisah "The Fisherman and His Wife" diajukan oleh **Andrea Jennifer**, NIM 19101580133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **14 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/ Ketua/Anggota


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

Pembimbing I


Drs. Kristiyanto Christinus, M.A

NIP 195901311986011001 / NIDN 0031015902

Pembimbing II


Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn

NIP 196511102003121001 / NIDN 0010116510

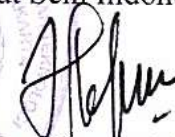
Penguji Ahli / Anggota


Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.

NIP 196111191985031004 / NIDN 0019116101

Yogyakarta, **12 3 - 0 6 = 2 3**
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP. 196409012006042001 / NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka. Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



NIM 19101580133

“Hard times create strong men.
Strong men create good times.
Good times create weak men.
And, weak men create hard times.”

(G. Michael Hopf)

Tugas akhir ini kupersembahkan kepada keluarga tercinta:

Jeanny Sutjiadi

Ferdinan Sutjiadi

Corinthia Gabrielle Sutjiadi



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir dengan judul ‘ *“True Happiness in Gratitude”* Sebuah Karya Musik Program Chamber Orchestra Dari Kisah *“The Fisherman And His Wife”* ‘ dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini merupakan keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) dari Program Studi Penciptaan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu, dengan tulus hati dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M. Phil selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
2. Maria Octavia RD., S.Sn., M.A selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini.
4. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn selaku Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini.
5. Keluarga tercinta: Ibu Jeanny, Ayah Ferdinan dan Corin dalam mendukung saya secara moral dan secara material.

6. Seluruh dosen pengampu dan karyawan di Jurusan Musik, terutama Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
7. Sahabat-sahabat terkasih yang telah menjadi teman belajar dan mengerjakan tugas akhir bersama.
8. Teman-teman pemain instrumen yang penulis pilih untuk memainkan karya musik “*True Happiness in Gratitude.*”
9. Semua pihak yang sudah membantu dalam proses pembuatan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2023



Andrea Jennifer

ABSTRAK

Musik program terdiri dari beberapa jenis, salah satunya musik program naratif. Menurut Jean- François Lyotard, narasi adalah bentuk inti dari pengetahuan mengenai kebiasaan. Narasi hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya dongeng. Penulis mengangkat musik program naratif dengan ekstrasusikal cerita dongeng. Dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi. Dongeng yang penulis ambil adalah “*The Fisherman and His Wife*”. Penulis menemukan hal menarik saat penggarapan skripsi, yaitu permintaan-permintaan istri yang beragam dan pemikiran istri yang serakah, sehingga penulis melakukan penelitian bagaimana penggambaran permintaan-permintaan istri dengan konsep *leitmotif*, dan karakter serta bagaimana penggambaran karakter dan pemikiran istri melalui konsep *idée fixe*.

Metode yang dilakukan dalam membuat karya musik “*True Happiness in Gratitude*” adalah pertama, merumuskan ide penciptaan dan penentuan judul dengan menjadikan dongeng sebagai ekstrasusikal lalu judul ditentukan dari pesan moral yaitu “*True Happiness in Gratitude*”. Kedua, tahap perancangan dengan memilih format *chamber orchestra* dan menjadikan karya kedalam 3 *movement*. Ketiga, tahap konsep dengan menentukan *leitmotif* dan *idée fixe* sebagai konsep yang akan dipakai. Keempat, tahap studi pustaka, yaitu mencari dan mempelajari buku-buku untuk proses pembuatan skripsi. Kelima, proses pembuatan sketsa dasar untuk ketiga *movement*. Keenam, penggarapan detail karya dan penentuan instrument. Terakhir tahap eksplorasi menggambarkan cerita kedalam bentuk musik.

Kesimpulannya adalah konsep *leitmotif* digambarkan dengan cara mengidentifikasi tiap elemen yang ada pada cerita lalu mengelompokkan kedalam beberapa grup. Kedua, penggambaran karakter dan pemikiran istri melalui konsep *idée fixe* dengan mengidentifikasi subjek *idée fixe* dan konteks *idée fixe* nya, lalu memakai tangga nada minor karena *idée fixe* nya membuat karakter si istri gelisah. Kedua konsep tersebut digunakan pada satu karya musik berjudul “*True Happiness in Gratitude*”.

Kata kunci: musik program, dongeng, *leitmotif*, *idée fixe*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN... ..	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR... ..	v
ABSTRAK... ..	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan Penciptaan	4
D. Manfaat Penciptaan.....	5
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kajian Karya	9
1.) Igor Stravinsky dalam “ <i>The Firebird</i> ”	9
2.) Hector Berlioz dalam “ <i>Symphonie Fantastique</i> ”	10
3.) Richard Wagner dalam “ <i>Tristan und Isolde</i> ”	13
C. Landasan Penciptaan.....	14
1.) Dongeng	14
2.) Kisah “ <i>The Fisherman and His Wife</i> ”	15
3.) Musik Program.....	16
4.) <i>Leitmotif</i>	19
5.) <i>Idée fixe</i>	20
BAB III PROSES PENCIPTAAN... ..	22
1. Perumusan ide penciptaan dan Penentuan judul	22
2. Tahap Perancangan	24
3. Tahap Konsep.....	25
4. Tahap Studi Pustaka.....	26
5. Pembuatan sketsa dasar.....	27
6. Penggarapan detail karya dan penentuan instrumen	27

7. Eksplorasi.....	29
BAB IV ANALISIS KARYA.....	31
1. Introduction	32
A. Ide Penciptaan.....	32
B. Bentuk dan Struktur	32
1. Intro	32
2. Bagian A.....	33
3. Bagian B	38
2. “ <i>Conflict</i> .”	41
A. Leimotif.....	42
1. Pondok.....	42
2. <i>Stone castle</i>	43
3. <i>Raja</i>	45
4. <i>Paus</i>	47
B. <i>Idée fixe</i>	47
3. “ <i>Climax to Ending</i> ”	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
1. Kesimpulan	59
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1. <i>Idée fixe</i> dalam <i>movement</i> pertama.....	10
Notasi 2.2 <i>Movement</i> kedua pada karya musik “ <i>Symphonie fantastique</i> ”	11
Notasi 2.3 <i>Movement</i> ketiga karya musik “ <i>Symphonie fantastique</i> ”	11
Notasi 2.4 <i>Movement</i> keempat pada karya musik “ <i>Symphonie fantastique</i> ”	12
Notasi 2.5 <i>Leitmotif</i> pada karya “ <i>Tristan und Isolde</i> ”	13
Notasi 4.1 Notasi <i>whole note</i> memakai <i>sforzando</i>	33
Notasi 4.2 Frase aktivitas nelayan dengan ikan... ..	34
Notasi 4.3 Instrumen <i>viola</i> , <i>violoncello</i> dan <i>contrabass</i> yang menggambarkan suasana laut.....	35
Notasi 4.4 modulasi ke F mayor bar 8,9,10... ..	36
Notasi 4.5 <i>strings</i> yang menggambarkan pergerakan nelayan	37
Notasi 4.6 Instrumen <i>flute</i> , <i>clarinet</i> dan <i>bassoon</i>	38
Notasi 4.7 instrumen <i>strings</i> yang menggambarkan laut.....	38
Notasi 4.8 Notasi istri berdialog memakai instrumen <i>brass</i> dan <i>strings</i>	39
Notasi 4.9 Instrumen <i>flute</i> dan <i>clarinet</i>	40
Notasi 4.10 Instrumen <i>strings</i>	40
Notasi 4.11 <i>flute</i> dan <i>clarinet</i> sebagai melodi utama, yang diakhiri dengan <i>bassoon</i> . Bagian bawah <i>bassoon</i> adalah <i>horn in F</i>	41
Notasi 4.12 <i>strings</i> untuk bagian akhir <i>movement A</i>	41
Notasi 4.13 frase <i>leitmotif</i> untuk menggambarkan bangunan... ..	43
Notasi 4.14 frase <i>leitmotif</i> untuk menggambarkan reaksi istrinya.....	43
Notasi 4.15 intro menggunakan <i>horn</i> , <i>trumpet</i> , <i>trombone</i> , <i>timpani</i>	44
Notasi 4.16 Frase <i>leitmotif</i> untuk bangunan	44
Notasi 4.17 Frase <i>leitmotif</i> untuk reaksi istri ketika mendapatkan <i>stone castle</i>	45
Notasi 4.18 Pembukaan untuk <i>leitmotif</i> raja... ..	46
Notasi 4.19 Frase raja.....	46
Notasi 4.20 <i>leitmotif</i> raja (2)... ..	47
Notasi 4.21 Frase <i>leitmotif</i> yang menggambarkan paus.....	47

Notasi 4.22 frase <i>idée fixe</i> pada bassoon.....	48
Notasi 4.23 frase <i>idée fixe</i> pada violoncello	48
Notasi 4.24 Instrumen <i>trombone</i>	49
Notasi 4.25 instrumen <i>contrabass</i> dan <i>violoncello</i> sebagai melodi <i>idée fixe</i>	49
Notasi 4.26 instrumen <i>clarinet</i> memainkan melodi keinginan istri yang belum terpikirkan... ..	50
Notasi 4.27 instrumen <i>violin 1</i> dan <i>violin 2</i> menggunakan teknik <i>staccato</i>	50
Notasi 4.28 Melodi dimainkan instrumen <i>trumpet</i> , bagian atas <i>horn</i> , bagian bawah <i>trombone</i>	51
Notasi 4.29 Iringan <i>strings</i> dan <i>timpani</i> yang menggambarkan si istri yang merasa terkejut dan panik... ..	52
Notasi 4.30 Melodi nelayan memohon kepada si istri untuk berhenti	52
Notasi 4.31 <i>strings</i>	53
Notasi 4.32 pada keadaan ketika si istri marah besar	54
Notasi 4.33 melodi pada instrumen <i>clarinet</i>	55
Notasi 4.34 instrumen <i>violin 1,2</i> , <i>viola</i> , <i>violoncello</i> dan <i>contrabass</i>	55
Notasi 4.35 melodi pada instrumen <i>flute</i> dan <i>clarinet</i> yang menggambarkan angin... ..	56
Notasi 4.36 <i>strings</i> dan <i>timpani</i> yang menggambarkan suasana tempat.....	56
Notasi 4.37 <i>Trumpet</i> dan <i>trombone</i>	57
Notasi 4 38 <i>strings</i> yang menggunakan teknik <i>staccato</i> dan <i>tremolo</i>	57
Notasi 4.39 Instrumen <i>clarinet</i> dan <i>bassoon</i> dan tiupan angin kencang.....	58
Notasi 4.40 Bagian ending.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel urutan bagian-bagian pada karya musik.....28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Musik terbagi menjadi dua jenis. Pertama, musik absolut yaitu musik yang tidak memiliki ide ekstra-musikal untuk menyertainya, hanya berupa musik saja. Kedua, musik program yaitu musik yang disertai ide ekstra-musikal berupa cerita, ide, gambar ataupun teks. Musik program terdiri dari empat jenis yaitu naratif yang berdasarkan rangkaian kejadian, deskriptif atau representasional, *appellative* yaitu terdiri dari karakter yang menyiratkan atau mengartikan judul dan ideasional yaitu berusaha untuk menyatakan konsep filosofis atau psikologis. Penulis menggunakan musik program naratif untuk menggarap karya musik dari cerita dongeng.

Menurut Fredric Jameson, deskripsi naratif adalah fungsi inti atau contoh terpusat dari pikiran manusia. Menurut Jean- François Lyotard, narasi adalah bentuk inti dari pengetahuan mengenai kebiasaan. Pada esai bersejarah yang ditulis Roland Barthes (1996) menyebutkan bahwa narasi-narasi di dunia ini tak terhitung jumlahnya. Narasi pada dasarnya merupakan *genre* yang sangat beragam, yang tersebar di berbagai substansi — seolah-olah setiap materi cocok untuk menghadirkan cerita-cerita manusia. Narasi dapat disampaikan melalui bahasa terartikulasi, lisan atau tertulis, gambar diam atau bergerak, gerakan tubuh, dan campuran teratur dari semua substansi ini. Narasi hadir dalam bentuk mitos, legenda, dongeng, cerita, novela, epik, sejarah, tragedi, drama, komedi, mim, lukisan (contohnya “*Santo Ursula*” karya Carpaccio), jendela kaca patri, sinema, komik, berita, percakapan. Selain itu, di bawah keberagaman bentuk yang hampir

tak terbatas ini, narasi hadir di setiap zaman, di setiap tempat, di setiap masyarakat; narasi dimulai sejak sejarah manusia dan tidak ada tempat atau masyarakat tanpa narasi. Semua kelas, semua kelompok manusia, memiliki narasi mereka sendiri, yang sering kali dinikmati bersama oleh orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda, bahkan bertentangan. Tanpa peduli pada pembagian antara sastra baik dan buruk, narasi bersifat internasional, transhistoris, transkultural: narasi hanya ada di sana, seperti kehidupan itu sendiri.

Dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, meskipun kenyataannya banyak dongeng yang melukiskan kebenaran, mengandung pelajaran moral, atau sindiran. Menurut Anne Pellowski, dongeng adalah bentuk seni dan keterampilan menarasikan suatu cerita dalam bentuk kalimat ataupun prosa, yang disusun atau dikarang oleh seseorang sebelum disampaikan kepada para pendengarnya (Parman, 2018:172). Dongeng yang merupakan bagian dari sastra anak bermanfaat untuk mengajarkan keterampilan dan praktek yang diterima secara luas. Selama bertahun-tahun, dongeng telah memperkuat sikap pembaca terhadap kehidupan, terhadap hubungan manusia, dan menuju moral yang baik (Nuryanto, 2015:110).

Penulis menemukan contoh komposisi yang dapat memberi gambaran mengenai musik program berjenis narasi dari cerita dongeng, antara lain “*Scheherazade Op. 35*” karya Rimsky-Korsakov yang diambil dari kisah-kisah dari “*Arabian Nights*” (atau Seribu Satu Malam) – kumpulan 1001 cerita rakyat dari Timur Tengah. Musik dimulai dengan “*The Sea and Sinbad's Ship*” yang mendokumentasikan tujuh pelayaran melintasi lautan Sinbad si Pelaut. Kisah ini

menjabarkan petualangan Sinbad ke berbagai pulau di mana dia bertemu dengan alam magis, monster dari kekayaan yang dalam dan luar biasa.

Penulis tertarik dengan salah satu dongeng karya *The Brothers Grimm* berjudul *The Fisherman and His Wife*. Kisah ini mengenai seorang nelayan miskin dan istrinya yang tinggal di sebuah gubuk di tepi laut. Lalu suatu hari nelayan ini bertemu dengan ikan yang dapat mengabulkan permintaan. Ketika istrinya mengetahui hal tersebut, ia menyuruh suaminya itu untuk menyampaikan permintaan kepada ikan tersebut untuk dikabulkan. Namun, karena keserakahan sang istri, maka sang istri terus meminta dengan permohonan yang semakin besar dan nelayan itu hanya menuruti nya dengan berat hati. Di akhir cerita, sang istri tidak bisa tertidur lelap sampai pagi. Sang istri menyampaikan permintaannya untuk menjadi Tuhan. Namun, permintaan terakhirnya menyebabkan kerugian besar kepada nelayan dan sang istri sehingga mereka menjadi miskin dan tinggal di tempat semula.

Penulis menemukan hal-hal menarik dari kisah tersebut. Pertama, cerita ini menunjukkan bahwa karakter istri ini serakah dan penulis mengaitkan hal ini dengan *idée fixe*. Penulis juga menemukan bahwa teknik *leitmotif* dapat dimasukkan kedalam karya karena terdapat permintaan-permintaan istri yang berkaitan dengan elemen elemen yang terdapat pada *leitmotif*.

Penulis menjadikan kisah ini sebagai ide untuk menggarap karya “*True Happiness in Gratitude*.” Penulis membuat kisah ini menjadi 3 *movement*. *Movement* pertama adalah pembukaan dari cerita, yaitu memperkenalkan aktivitas nelayan dan dialog antara nelayan dan istrinya, dimana pada bagian ini penulis

menunjukkan sifat asli mereka. *Movement* kedua adalah pertengahan cerita dimana awal mula masalah muncul ketika nelayan memberitahu istrinya bahwa ia bertemu dengan ikan *flounder* yang bisa berbicara dan ketika istri nelayan terus menerus menuntut suaminya untuk pergi ke ikan agar permohonannya dikabulkan. *Movement* ketiga adalah bagian klimaks dan ending ketika pasangan tersebut kehilangan harta karena keserakahan istrinya. Pada karya ini, penulis menggabungkan teknik *leitmotif* dan *idée fixe*. Penulis menggunakan instrumen format *chamber orchestra*.

1.2 Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis menuliskan beberapa poin sebagai rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan *leitmotif* dalam menggambarkan elemen-elemen terkait untuk menciptakan kesatuan struktural?
2. Bagaimana menggambarkan karakter dan pemikiran istri kedalam bentuk *idée fixe*?

1.3 Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan pada karya “*True Happiness in Gratitude*” adalah:

1. Bagaimana penerapan *leitmotif* dalam menggambarkan elemen-elemen terkait untuk menciptakan kesatuan struktural dan psikologis?
2. Bagaimana menggambarkan karakter dan pemikiran istri kedalam bentuk *idée fixe*?

1.4 Manfaat Penciptaan

Manfaat dari penciptaan karya yang digubah oleh penulis adalah:

1. Bagi penulis, yaitu mendorong penulis untuk membuat karya sesuai dengan materi-materi yang sudah dipelajari selama perkuliahan.
2. Bagi lembaga pendidikan Program studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, adalah untuk memberikan sumbangsih karya tulis sebagai bahan rujukan bagi civitas akedemika.

